

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)
JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK**

EDISI PERTAMA



**JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2018**

KATA PENGANTAR

Pedoman penulisan skripsi ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian, penulisan skripsi, teknik penulisan serta contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku untuk mendapatkan gelar Sarjana di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan skripsi dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, kewajiban bersama pihak terkait melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercakup dalam buku pedoman ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Tanjungpinang, 30 Juli 2018
Fakultas Deknik UMRAH
Dekan,

Ibnu Kahfi Bachtiar, S.T., M.Sc.
NIP 198205062014041001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Skripsi	1
1.2 Tujuan Skripsi	1
1.3 Kriteria Skripsi	1
1.4 Dosen Pembimbing	2
1.5 Prosedur Penyusunan	2
1.6 Wewenang dan Tanggungjawab Pembimbing	3
1.7 Hak dan Kekayaan Intelektual	4
BAB II PROPOSAL PENELITIAN	6
2.1 Bagian Awal	6
2.1.1 Halaman Judul.....	6
2.1.2 Halaman Persetujuan	6
2.1.3 Halaman Pengesahan Sidang Proposal.....	7
2.2 Bagian Utama	7
2.2.1 Pendahuluan.....	7
2.2.2 Kajian Literatur	7
2.2.3 Metode Penelitian	8
2.2.4 Rekapitulasi Biaya (bila diperlukan).....	9
2.2.5 Bagian Akhir	9
2.2.6 Daftar Pustaka	9
2.2.7 Lampiran	10
BAB III SKRIPSI	11
3.1 Bagian Awal	11
3.1.1 Halaman Sampul Depan.....	11
3.1.2 Halaman Judul.....	11
3.1.3 Halaman Pengesahan Skripsi	11
3.1.4 Halaman Pengesahan Sidang Skripsi.....	12
3.1.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	12
3.1.6 Kata Pengantar	12
3.1.7 Daftar Isi	12
3.1.8 Daftar Tabel	12
3.1.9 Daftar Gambar	12
3.1.10 Daftar Lampiran.....	12
3.1.11 Arti Lambang dan Singkatan (Glosarium).....	12
3.1.12 Abstrak	13
3.2 Bagian Utama	13
3.2.1 Pendahuluan.....	13
3.2.2 Tinjauan Pustaka.....	13
3.2.3 Metode Penelitian	14
3.2.4 Hasil dan Pembahasan.....	15
3.2.5 Penutup.....	15
3.3 Bagian Akhir	15
BAB IV TATA CARA PENULISAN	16
4.1 Bahan	16
4.1.1 Naskah	16

4.1.2 Sampul.....	16
4.2 Pengetikan.....	16
4.2.1 Jenis huruf.....	16
4.2.2 Bilangan dan satuan.....	16
4.2.3 Jarak baris.....	17
4.2.4 Batas tepi.....	17
4.2.5 Pengisian ruangan	17
4.2.6 Alinea baru	17
4.2.7 Permulaan kalimat	17
4.2.8 Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain.....	17
4.2.9 Rincian ke bawah	18
4.2.10 Letak simetris.....	18
4.3 Penomoran.....	18
4.3.1 Halaman.....	18
4.3.2 Judul tabel.....	18
4.3.3 Judul gambar	18
4.3.4 Persamaan	19
4.4 Tabel (daftar) dan Gambar.....	19
4.4.1 Tabel (daftar).....	19
4.4.2 Gambar	19
4.5 Bahasa.....	20
4.5.1 Bahasa yang dipakai	20
4.5.2 Bentuk kalimat	20
4.5.3 Istilah.....	20
4.5.4 Kesalahan yang sering terjadi.....	20
4.6 Penulisan nama.....	21
4.6.1 Nama penulis yang diacu dalam uraian	21
4.6.2 Nama penulis dalam daftar pustaka	21
4.6.3 Nama penulis lebih dari satu suku kata	21
4.6.4 Nama dengan garis penghubung	22
4.6.5 Nama yang diikuti dengan singkatan	22
4.6.6 Derajat keserjanaan	22
4.7 Spasi	22
4.8 Istilah baru dan Kutipan	23
BAB V PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI.....	24
5.1 Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi	24
5.2 Seminar Proposal Penelitian Skripsi	25
5.3 Progres Kemajuan Skripsi	25
5.4 Sidang Skripsi.....	26
LAMPIRAN	29
Lampiran 1. Format halaman judul proposal penelitian.....	29
Lampiran 1.a. Format halaman sampul dan halaman judul skripsi.....	30
Lampiran 2. Format halaman persetujuan proposal	31
Lampiran 3. Format halaman persetujuan skripsi	32
Lampiran 4. Tata cara penunjukkan daftar pustaka (sitasi).....	33
Lampiran 5. Cara penulisan daftar pustaka.....	35
Lampiran 6. Format halaman pengesahan sidang skripsi	36
Lampiran 7. Format halaman pernyataan orisinalitas	37
Lampiran 8. Contoh format penulisan daftar isi	38
Lampiran 9. Contoh format daftar tabel	39
Lampiran 10. Contoh format daftar gambar.....	40
Lampiran 11. Contoh format arti lambang dan singkatan (glosarium)	41
Lampiran 12. Contoh Abstrak	42

Lampiran 13. Contoh Abstract	43
Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul, dan lain-lain.....	43
Lampiran 15. Halaman Pengesahan Sidang Proposal	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1 pada fakultas-fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa wajib menyusun proposal penelitian yang kemudian harus diseminarkan atau diuji dalam sebuah rapat. Setelah proposal penelitian disetujui, mahasiswa harus melaksanakan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Semua kegiatan itu ditunjang dengan kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan panduan untuk menjaga sistematika dan kerangka penulisan proposal penelitian dan skripsi. Disamping itu juga diberikan tatacara penulisan dan beberapa contoh.

Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap jurusan, terutama yang merupakan kekhasan bagi bidang studi tersebut. Untuk itu dibuatlah panduan penulisan skripsi khusus Jurusan Informatika Fakultas Teknik agar mahasiswa pada Jurusan Informatika Fakultas Teknik bisa mengikuti pedoman yang telah disusun dalam menulis laporan skripsi.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dalam Penulisan Skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berfikir logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkan secara sistematis dan terstruktur.

1.3 Kriteria Skripsi

Skripsi harus memenuhi standar penelitian ilmiah dan mampu mengungkap pola pikir mahasiswa dalam hal :

1. Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu permasalahan penelitian.
2. Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.
3. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.

4. Menggunakan minimal 2 (dua) hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dari jurusan/program studi yang terakreditasi minimal B, dan jurnal ilmiah terakreditasi, *case study* yang terpublikasi dalam buku yang memiliki ISBN, dan jurnal ilmiah sebagai referensi baik jurnal nasional maupun jurnal internasional minimal 5 tahun terakhir sebagai landasan berfikir (*theoretical framework*) dan *review* penelitian/kasus terdahulu dalam penulisan skripsi.

1.4 Dosen Pembimbing

Untuk menjamin hasil penelitian ilmiah yang berkualitas dan memenuhi standar suatu penelitian ilmiah, maka proses penyusunan proposal skripsi harus dibimbing oleh 2 (dua) pembimbing yang kompeten di bidangnya dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap pada Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II yang bertanggungjawab secara teoritis dan metodologis.
2. Pembimbing I harus memenuhi syarat minimal; memiliki latar belakang pendidikan Master (S2), memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli (AA).
3. Pembimbing II harus memenuhi syarat minimal; memiliki latar belakang pendidikan Master (S2).

1.5 Prosedur Penyusunan

1. Menyusun usulan penelitian (proposal) skripsi yang telah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Melakukan seminar proposal skripsi.
3. Melakukan kegiatan penelitian.
4. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing.
5. Mencatat proses bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan skripsi.
6. Mengikuti kegiatan progres kemajuan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan oleh jurusan.
7. Mencatat proses progres kemajuan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pengampu skripsi pada kartu progress kemajuan skripsi.
8. Mendapatkan pengesahan penyelesaian skripsi dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

1.6 Wewenang dan Tanggungjawab Pembimbing

Setiap pembimbing skripsi memiliki wewenang dan tanggungjawab secara akademik dan profesional sebagai berikut :

1. Membimbing pembuatan skripsi yang dimulai dari proses penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, dan ujian akhir skripsi.
2. Waktu pembimbingan skripsi lebih bersifat perorangan, dimana jadwal konsultasi skripsi dapat diatur berdasarkan kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.
3. Menyediakan waktu untuk berkonsultasi secara rutin dan terjadwal. Hal ini bertujuan untuk dapat memantau kegiatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
4. Pembimbing skripsi diwajibkan membantu bila terdapat masalah dalam penulisan skripsi.
5. Mengikuti perkembangan penulisan dan masukan secara akademis, metodologis, dan teknis untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. Untuk kepentingan kemajuan penyusunan skripsi perlu diperhatikan sebagai berikut :
 - a. Setiap pertemuan, pembimbing wajib mengisi Kartu Bimbingan Skripsi yang disediakan agar dapat diketahui/dimonitor kemajuan penulisan seorang mahasiswa. Bimbingan skripsi minimal 6 kali pertemuan dan maksimal tergantung waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa.
 - b. Menginformasikan kepada Ketua Program Studi apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melaporkan perkembangan penulisan skripsinya maksimal 1(satu) bulan berturut-turut. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat teguran.
7. Memberikan pengarahan dan target penyelesaian penulisan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu dan seefisien mungkin.
8. Memberikan dukungan agar dapat mencapai penulisan skripsi yang berkualitas yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal hasil penelitian nasional ISSN/Terakreditasi ataupun internasional.
9. Bertanggungjawab dalam menjaga orisinalitas skripsi.

10. Selama proses pembimbingan, dosen pembimbing dan mahasiswa tidak diperkenankan menerima dan atau memberikan sesuatu dalam bentuk uang atau barang apapun dengan maksud tertentu.
11. Dosen pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pembimbingan skripsi.

1.7 Hak dan Kekayaan Intelektual

Skripsi yang menunjukkan orisinalitasnya, wajib mendapatkan perlindungan hak dan kekayaan intelektualnya secara professional dengan ketentuan sebagai berikut:

1. HAKI berhubungan dengan penusunan skripsi
 - a. Mahasiswa dilarang keras melakukan penyalinan skripsi orang lain (*Copy Paste*) baik sebagian maupun keseluruhan.
 - b. Pelanggaran terhadap ketentuan di atas berdampak kepada pemberian sanksi akademis tidak lulus bagi yang terbukti secara sah melanggar Hak dan Kekayaan Intelektual.
2. HAKI yang berhubungan dengan publikasi
 - a. Jika keseluruhan atau sebagian skripsi diterbitkan sebagai artikel surat kabar, buku atau makalah, jurnal ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis pertama, Pembimbing I sebagai penulis kedua dan Pembimbing II sebagai penulis ketiga, atau dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak.
 - b. Jika pembimbing I mengolah dan menyempurnakan skripsi secara berbeda, lebih luas dan mendalam menjadi sebuah buku, artikel atau makalah ilmiah dalam majalah, seminar, symposium atau kongres, jurnal ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis kedua dan Pembimbing II sebagai penulis ketiga.
 - c. Jika Pembimbing II yang memodifikasi skripsi, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis kedua dan Pembimbing I sebagai penulis ketiga.
 - d. Pemanfaatan atau memodifikasi skripsi harus mendapat izin dari mahasiswa yang dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai secukupnya dan diketahui oleh Dekan.

- e. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan diatas diberikan sanksi dengan pedoman Etik Dosen.

BAB II

PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas : Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

2.1.1 Halaman Judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal penelitian, lambang UMRAH, nama dan nomor induk mahasiswa, nama Jurusan, Fakultas di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, dan waktu pengajuan. Contoh halaman judul diperlihatkan pada Lampiran 1.

- a. **Lambang Universitas Maritim Raja Ali Haji** sesuai standar dengan diameter sekitar 3,5 cm.
- b. **Judul Penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- c. **Maksud proposal penelitian** ialah kata “Proposal Penelitian”, tujuan “Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana”.
- d. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa** ditulis secara lengkap.
- e. **Nama Jurusan** (huruf kapital), Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- f. **Tempat dan Waktu Pengajuan** (huruf kapital) ditunjukkan dengan menuliskan tempat (Tanjungpinang) serta bulan dan tahun pengajuan.

2.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II. Contoh halaman persetujuan diperlihatkan pada Lampiran 2. Halaman persetujuan ini bertujuan untuk mengesahkan proposal sebelum didaftarkan untuk sidang proposal.

2.1.3 Halaman Pengesahan Sidang Proposal

Halaman ini memuat nama serta tanda tangan para pembimbing dan para penguji setelah sidang proposal serta disahkan oleh Ketua Jurusan Informatika UMRAH (Lampiran 15).

2.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal memuat : pendahuluan, tinjauan pustaka, hipotesis (bila ada), dan metode penelitian.

2.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi : latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat yang dapat diharapkan.

- a. **Latar Belakang**, memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian tersebut dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti (didukung oleh data dari referensi). Kedudukan masalah yang akan diteliti diuraikan dalam lingkup permasalahan yang lebih spesifik. Dalam uraian itu juga memuat keaslian penelitian atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti lain.
- b. **Perumusan masalah**, masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian.
- c. **Batasan masalah**, ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga lebih focus pada tujuan penelitian.
- d. **Tujuan penelitian**, harus dituliskan secara spesifik apa yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.
- e. **Manfaat penelitian**, merupakan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan bangsa dan negara (manfaat praktis).

2.2.2. Kajian Literatur

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

b. Landasan Teori

Uraian dalam tinjauan pustaka juga dapat memuat landasan teori yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka diperlihatkan pada Lampiran 4. Dalam kajian literatur, bagian terakhir memuat kerangka konsep yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep ini dapat juga digambarkan secara skematis dan atau hipotesis jika diperlukan. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disampaikan dari landasan teori atau kajian pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika tidak perlu adanya hipotesis maka tidak disajikan hipotesis.

2.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang : bahan atau materi penelitian, alat, prosedur pelaksanaan penelitian/cara kerja, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta analisa hasil. Metode penelitian dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang terdiri dari :

- a. Waktu dan tempat penelitian,** merupakan waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan.
- b. Jenis penelitian,** menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan (d disesuaikan dengan bidang kajian yang dilakukan).
- c. Bahan atau materi penelitian,** menyebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bagian ini dapat juga berwujud populasi / sampel, tetapi jumlah populasi dan sampel harus dikemukakan dengan jelas, cara penentuan populasi dan sampel, serta persyaratannya.
- d. Alat / instrument penelitian,** menguraikan peralatan/instrument yang digunakan untuk melakukan penelitian. Alat/instrument harus diuraikan dengan jelas beserta keterangan-keterangan fungsinya.

- e. **Variabel** (bila perlu), adalah hal-dal yang akan dipelajari beserta data yang akan dikumpulkan. Variabel diuraikan dengan jelas termasuk jenis dan kisarannya.
- f. **Definisi operasional** (bila perlu), adalah definisi atau batasan dari variabel yang telah ditetapkan.
- g. **Kriteria objektif / indikator penilaian**, merumuskan ukuran variabel-variabel, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- h. **Prosedur penelitian / pengumpulan data**, memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- i. **Pengolahan data.**
- j. **Analisis data (hasil)**, mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.
- k. **Jadwal penelitian**, menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahun, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

2.2.4 Rekapitulasi Biaya (bila diperlukan)

2.2.5 Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal adalah daftar pustaka dan lampiran (bila diperlukan).

2.2.6 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam naskah proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Penulisan pustaka mengikuti tata cara penulisannya :

- a. **Buku** : nama penulis, tahun terbit, *judul buku* (ditulis miring), jilid, terbitan ke- (edisi), nama penerbit, kota tempat penerbitan.
- b. **Makalah / artikel dalam jurnal / majalah ilmiah** : nama penulis, tahun terbit, judul makalah/artikel, *nama jurnal/majalah ilmiah dalam singkatan resminya* (ditulis miring), **volume (nomor terbitan)** (keduanya ditulis tebal, nomor ditulis dalam tanda kurung setelah volume), halaman (jika ada).
- c. **Makalah/artikel dalam prosiding** : nama penulis, tahun terbit, judul makalah/artikel, *nama prosiding* (ditulis miring), tempat pertemuan, waktu pelaksanaan pertemuan (tanggal, bulan, dan tahun), halaman.

- d. **Makalah / artikel yang dipresentasikan dalam workshop / seminar / lokakarya** : nama penulis, tahun penulisan, *judul tulisan* (ditulis miring), nama kegiatan (workshop/seminar/lokakarya), tempat kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan (tanggal, bulan dan tahun).
- e. **Makalah/artikel dari internet (jurnal ilmiah online)** : nama penulis, tahun penulisan, judul makalah/artikel, *nama jurnal/majalah ilmiah dalam singkatan resminya* (ditulis miring), **volume (nomor terbitan)** (keduanya ditulis tebal, nomor ditulis dalam tanda kurung setelah volume), halaman (jika ada), nama website, waktu akses (tanggal, bulan, dan tahun).
- f. **Makalah/artikel dari internet (abstrak dari pertemuan ilmiah)** : nama penulis, tahun penulisan, judul makalah/artikel, nama website, waktu akses (tanggal, bulan, dan tahun).
- g. **Buku yang diterbitkan oleh instansi/lembaga tertentu tanpa ada nama penulis** : nama lembaga yang menerbitkan (dalam singkatan resminya), tahun terbit, *judul buku* (ditulis miring), nama lembaga, kota tempat lembaga tersebut.
- h. **Skripsi/tesis/disertasi** : nama penulis, tahun, *judul skripsi/tesis/disertasi* (ditulis miring), kata (Skripsi/Tesis/Disertasi), nama Perguruan Tinggi, tempat Perguruan Tinggi.

Masing-masing bidang ilmu memiliki sedikit perbedaan satu sama lain dalam cara penulisan (misalnya dalam penggunaan tanda baca), tetapi garis besarnya tetap sama. Oleh karena itu, perbedaan yang kecil tetap diperkenankan meskipun harus taat asas untuk seluruh penulisan. Contoh daftar pustaka diperlihatkan pada Lampiran 5.

2.2.7 Lampiran

Lampiran (bila ada) sifatnya melengkapi proposal penelitian, yang dapat memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya hasil pengolahan data yang jumlahnya banyak, lembar kuisisioner, *curriculum vitae*, surat-menyurat izin penelitian (jika ada), dan lainnya.

BAB III

SKRIPSI

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas (bermaterai Rp. 6000,-), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat : judul skripsi, lambang UMRAH, maksud skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi (Jurusan, Fakultas Universitas), tempat dan tahun penyelesaian skripsi. Contoh halaman sampul depan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.a.

- a. Judul skripsi** (huruf kapital) dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- b. Lambang Universitas** sesuai standar dengan diameter sekitar 3,5 cm.
- c. Maksud skripsi** adalah untuk Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Komputer (S.Kom.).
- d. Nama dan nomor induk mahasiswa** yang mengajukan skripsi ditulis lengkap sesuai ijazah sebelumnya / akte kelahiran tanpa gelar. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Nama jurusan** (huruf kapital), sesuai dengan asal Jurusan mahasiswa yang bersangkutan, Fakultas Teknik, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- f. Tempat dan waktu penyelesaian** (huruf kapital) ditunjukkan dengan menuliskan tempat (Tanjungpinang) dan tahun penyelesaian.

3.1.2 Halaman Judul

Penulisan halaman judul sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3.1.3 Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman ini memuat nama serta tanda tangan dari para pembimbing (Lampiran 3).

3.1.4 Halaman Pengesahan Sidang Skripsi

Halaman ini memuat nama serta tanda tangan para pembimbing, para penguji, dan Ketua Jurusan Informatika UMRAH (Lampiran 6).

3.1.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisi pernyataan keaslian hasil penelitian (tidak plagiat) (Lampiran 7).

3.1.6 Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tetap mempertimbangkan kode etik penulisan karya ilmiah meskipun tidak ada kandungan ilmiah di dalamnya.

3.1.7 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian atau sub judul. Di dalam daftar isi tertera uraian judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya (Lampiran 8).

3.1.8 Daftar Tabel

Jika dalam laporan skripsi terdapat tabel maka perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel disertai nomor halamannya. (Lampiran 9).

3.1.9 Daftar Gambar

Jika dalam laporan skripsi terdapat gambar maka perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar disertai nomor halamannya. (Lampiran 10).

3.1.10 Daftar Lampiran

Jika dalam laporan skripsi terdapat lampiran maka daftar lampiran disatukan ke dalam daftar isi.

3.1.11 Arti Lambang dan Singkatan (Glosarium)

Arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam naskah skripsi disertai dengan arti dan satuannya (jika ada). Lambang dan singkatan disusun sesuai abjad, mulai dari huruf Latin kemudian huruf Yunani. (Lampiran 11)

3.1.12 Abstrak

Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia (abstrak) dan Bahasa Inggris (abstract), dan merupakan uraian singkat yang berisi tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Abstrak ditulis 1 spasi. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata dan dalam 1 halaman. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf. (Lampiran 12 dan 13)

3.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi mengandung pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

3.2.1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat :

- a. **Latar belakang** dalam skripsi yang hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Latar belakang harus berisi data-data otentik dan empiris tentang masalah yang akan dicapai.
- b. **Rumusan masalah**, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian.
- c. **Batasan masalah**, ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga lebih fokus pada tujuan penelitian.
- d. **Tujuan penelitian**, disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.
- e. **Manfaat penelitian**, ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan.
- f. **Sistematika penulisan**, merupakan susunan daftar Bab-Bab yang ada pada naskah skripsi beserta penjelasan mengenai bab tersebut.

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka memuat :

- a. **Kajian literatur**, merupakan ringkasan-ringkasan dari rujukan artikel ilmiah yang digunakan dalam proses pembuatan skripsi. Rujukan ditulis menggunakan aturan penunjukkan daftar pustaka.
- b. **Landasan teori**, tidak berbeda dengan yang disajikan pada proposal penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.

Dalam tinjauan pustaka bagian terakhir memuat kerangka konsep yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep ini dapat juga digambarkan dalam gambar skematis. Akhir dalam tinjauan pustaka

adalah hipotesis (jika ada). **Hipotesis** berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada proposal penelitian.

3.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, prosedur pelaksanaan penelitian/cara kerja, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta metode analisis data. Isi dari metode penelitian adalah:

- a. **Waktu dan tempat penelitian**
- b. **Jenis penelitian**, menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan (d disesuaikan dengan bidang kajian yang dilakukan).
- c. **Bahan atau materi penelitian**, menyebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bagian ini dapat juga berwujud populasi atau sampel, tetapi jumlah populasi dan sampel harus dikemukakan dengan jelas, cara penentuan populasi dan sampel, serta persyaratannya.
- d. **Alat/instrumen penelitian**, menguraikan peralatan/instrumen yang digunakan untuk menjalankan penelitian. Alat/instrumen harus diuraikan dengan jelas beserta keterangan-keterangan fungsinya.
- e. **Variabel** (bila perlu), adalah hal-hal yang akan dipelajari beserta data yang akan dikumpulkan. Variabel diuraikan dengan jelas termasuk jenis dan kisarannya.
- f. **Definisi operasional** (bila perlu), adalah definisi atau batasan dari variabel yang telah ditetapkan.
- g. **Kriteria objektif/indikator penelitian** (bila perlu), merumuskan ukuran variabel-variabel, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- h. **Prosedur penelitian/pengumpulan data**, memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- i. **Pengolahan data (hasil)** mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis data.
- j. **Analisis dan Perancangan**, merupakan analisis kebutuhan dalam pembuatan sistem/aplikasi skripsi dan perancangan mengenai sistem yang akan dibangun. Perancangan bisa berisi *flowchart*, gambar diagram sistem, rancangan sistem beserta penjelasan rinci mengenai rancangan yang akan

dibangun, rancangan basis data, serta rancangan tampilan antarmuka sistem. Pada bagian ini juga bisa ditambahkan hal-hal lain yang bisa menjelaskan secara rinci terhadap sistem/aplikasi yang akan dibangun dalam pengerjaan skripsi.

3.2.4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. *Hasil penelitian* sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (tabel, grafik, foto, atau bentuk lain), ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bagian ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaliknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pembahasan dapat berupa uraian tentang mengapa hasil diperoleh, kelebihan (keunggulan) dan kelemahan penerapan hasil skripsi.

3.2.5 Penutup

Penutup terdiri atas :

- a. **Simpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian.
- b. **Saran** dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah terselesaikan, pemerintah, dan masyarakat.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal penelitian. (Lampiran 5)

2. Lampiran (jika ada)

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama skripsi.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

(Disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan / EYD)

4.1 Bahan

Bahan mencakup naskah dan sampul.

4.1.1 Naskah

- a. Naskah dibuat di atas kertas HVS 70-80 gr/m² berukuran A4 dan tidak bolak balik.
- b. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* berwarna **biru** sesuai warna Fakultas Teknik berlogo Universitas Maritim Raja Ali Haji.

4.1.2 Sampul

Sampul dibuat dari kertas bufalo atau yang sejenis dan diperkuat dengan kertas serta dilapisi dengan plastik (hard cover). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Contoh tertera pada Lampiran 1.a. Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas Teknik (biru).

4.2 Pengetikan

Pada pengetikan disajikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

4.2.1 Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (ukuran 12 pt) kecuali judul sumber gambar yang berasal dari buku teks digunakan ukuran font 10. Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan kecuali diatur khusus penggunaannya.
- b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu dan disesuaikan dengan EYD.
- c. Bila ada penulisan sumber kode program maka ditulis dengan huruf Courier ukuran 10 pt.

4.2.2 Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Misalnya

10g atau 10 gram bahan.

- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (bukan dengan titik). Misalnya berat telur 50,5g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya. Misalnya m, g, kg, cal.

4.2.3 Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali abstrak, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, sumber kode program, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4.2.4 Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4.2.5 Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali bila akan memulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

4.2.6 Alinea baru

Alinea baru dimulai pada jarak 1 cm atau 1 kali tekanan tombol tab pada komputer dari batas tepi kiri.

4.2.7 Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja. Misalnya : Sepuluh ekor tikus.

4.2.8 Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- a. **Judul** (bold) harus diketik dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris tanpa diakhiri dengan titik.
- b. **Sub judul** (bold) diketik mulai dari batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan

alinea baru.

- c. **Anak sub judul** (bold) diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. **Sub anak sub judul** (bold) diketik mulai dari batas kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

Contoh penulisan judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain diperlihatkan pada Lampiran 14.

4.2.9 Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rinciannya. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak diperkenankan.

4.2.10 Letak simetris

Judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (center).

4.3 Penomoran

Bagian ini mengatur penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

4.3.1 Halaman

- a. Bagian awal skripsi (mulai dari halaman judul sampai ke abstract) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil posisi di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari pendahuluan sampai ke lampiran) diberi nomor halaman dengan angka arab.
- c. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul ditulis di tengah bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

4.3.2 Judul tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel diurutkan mulai setiap awal bab. Judul tabel ditulis diatas tabel.

4.3.3 Judul gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar diurutkan mulai

setiap awal bab. Judul gambar ditulis di bawah gambar.

4.3.4 Persamaan

Persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lain diberi nomor urut dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan pada batas tepi kanan. Pengetikan penomoran persamaan dimulai dari setiap awal bab. Contoh penulisan persamaan :



Contoh penulisan persamaan di atas menunjukkan bahwa persamaan tersebut berada pada Bab II dan merupakan persamaan dengan urutan pertama.

4.4 Tabel (daftar) dan Gambar

4.4.1 Tabel (daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) diketik tebal dan diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri titik.

Contoh penulisan: **Tabel 2.1** Alat dan bahan yang digunakan

Contoh di atas menunjukkan tabel tersebut berada pada Bab II dan merupakan tabel urutan pertama. Jika judul tabel lebih dari 1 baris maka dibuat 1 spasi.

- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali bila memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman maka pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata “lanjutan”, tanpa judul.

Contoh penulisan: **Tabel 2.1** Lanjutan

- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- e. Letak tabel (daftar) pada posisi simetris.
- f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

4.4.2 Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

- b. Nomor gambar diketik tebal dan diikuti dengan judul, diletakkan rata kiri di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh penulisan: **Gambar 3.1** Skema susunan peralatan dalam penelitian

Contoh di atas menunjukkan gambar tersebut berada pada Bab III dan merupakan urutan gambar pertama. Jika judul gambar lebih dari 1 baris maka dibuat 1 spasi.

- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan proporsional.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

4.5 Bahasa

Bagian ini mengatur pemakaian bahasa, bentuk kalimat, dan istilah, termasuk informasi tentang kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.

4.5.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipapakai adalah bahasa indonesia yang baku sesuai EYD

4.5.2 Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain) tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, “saya” diganti dengan “peneliti”.

4.5.3 Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesia-kan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka harus dicetak miring.

4.5.4 Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung (misalnya “sehingga” atau “sedangkan”) tidak boleh dipakai di awal kalimat.
- b. Kata depan (misalnya “pada”) sering dipakai tidak pada tempatnya. Peletakan kata depan di depan subyek akan merusak susunan kalimat.

- c. Kata “di mana” dan “dari” kerap kurang tepat pemakaiannya. Diperlukan penggunaan yang tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

4.6 Penulisan nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

4.6.1 Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Jika penulis lebih dari dua orang maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.* Pemilihan penggunaan dkk. Atau *et al.* harus konsisten sampai akhir penulisan skripsi.

Contoh:

- a. Menurut Amirullah (2001) ...
- b. Pencemaran teluk Tanjungpinang (Nurdin dan Aziz, 2000) mengakibatkan ...
- c. Ekstrak Kloroform *Eucheuma cottonii* setelah diuji dengan GC-MS dan HNM menunjukkan adanya kandungan asam oleat (Maulidiyah dkk., 2000).
Yang membuat tulisan pada contoh © berjumlah 3 orang yaitu Maulidiyah, Nohong, dan Matsjeh, S.

4.6.2 Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Dali, N., Marlim, T., dan Ubbe, U., 1997, ... (tidak boleh hanya Dali dkk. atau Dali *et al.*)

4.6.3 Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, kemudian singkatan nama depan, tengah dan seterusnya. Gelar kebangsawanan, agama, dan tradisional dianggap satu kesatuan dengan nama.

Contoh:

- a. Lina Lestari, ditulis Lestari, L.
- b. I Wayan Somayasa, ditulis Somayasa, I.W.
- c. Haji Muhammad Natsir, ditulis Natsir, H.M.
- d. Ismah Farah Adibah, ditulis Adibah, I.F.
- e. La Gubu, ditulis La Gubu
- f. La Ode Abdul Razak, ditulis Razak, L.O.A.

4.6.4 Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh :

Nabilah Zulfaikah Az-Zahrah, ditulis Az-Zahrah, N.Z.

4.6.5 Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan satu kata dengan yang ada didepannya.

Contoh:

- a. Osamah B.L., ditulis Osamah B.L.
- b. William D. Ross Jr., ditulis Ross Jr., W.D.

4.6.6 Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak dicantumkan.

4.7 Spasi

1. Secara umum, hampir seluruh tulisan menggunakan spasi 1,5.
2. Spasi tunggal digunakan untuk pengetikan abstrak, tabel, judul tabel. Judul gambar, sub judul/anak sub judul yang lebih dari satu baris, antara tabel dengan judul tabel, sumber kode program, dan antara gambar dengan judul gambar.
3. Spasi ganda digunakan antartabel, antargambar, antara tabel dan naskah, antara baris terakhir suatu paragraf dengan sub judul berikutnya, antara daftar tabel dan baris pertama judul tabel, serta antara daftar gambar dengan baris pertama judul gambar.
4. Spasi empat digunakan antara penulis dengan baris pertama naskah abstrak.
5. Jarak dalam tulisan

- a. Satu ketukan digunakan antarkata dan setelah semua tanda baca.
- b. Antara titik dan singkatan lain dalam satu gelar, dengan angka lain untuk menunjukkan waktu, dan dengan angka lain yang menunjukkan bilangan ribuan tidak mempunyai jarak.

4.8 Istilah baru dan Kutipan

1. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam tanda kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian awal.

2. Kutipan

Kutipan yang ditulis dalam bahasa aslinya tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

BAB V

PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI

Mahasiswa Program Sarjana di Jurusan Informatika yang akan menyelesaikan studi sesuai peraturan Universitas Maritim Raja Ali Haji diwajibkan menulis skripsi. Skripsi harus merupakan penulisan karya mahasiswa melalui pendekatan ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Pertanggung jawaban harus mengikuti kaidah-kaidah dalam penulisan skripsi sesuai dengan peraturan di lingkungan Jurusan Informatika Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti beberapa tahap sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal penelitian skripsi
2. Seminar proposal penelitian skripsi
3. Progres kemajuan skripsi
4. Sidang skripsi

Pencapaian tahap-tahap ini merupakan keharusan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi. Adapun prosedur pengajuan topik skripsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengajukan topik dan referensi minimal 3 (tiga) baik buku maupun jurnal dengan syarat telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan telah menyelesaikan 120 SKS.
2. Pemilihan topik skripsi bisa dari berbagai alternatif sebagai berikut :
 - a. Berbasis paper : implementasi jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional (IEEE, Science Direct, Dll).
 - b. Berbasis proyek : pengembangan perangkat lunak dengan teknologi terkini.
 - c. Tawaran dosen.
 - d. Inisiatif mahasiswa.

5.1 Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi

Pengajuan proposal penelitian merupakan tahap awal yang harus dilalui oleh mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi. Mahasiswa mengajukan topik skripsi yang akan diambil dan didiskusikan bersama calon dosen pembimbing. Apabila topik disetujui oleh calon pembimbing maka mahasiswa melanjutkan proses pengerjaan

proposal penelitian. Batas pengajuan proposal penelitian ke jurusan maksimal minggu ke empat setiap bulannya.

5.2 Seminar Proposal Penelitian Skripsi

Proposal penelitian skripsi yang telah disetujui dan disahkan oleh calon dosen pembimbing kemudian didaftarkan kepada administrasi jurusan untuk dijadwalkan seminar proposal penelitian skripsi. Seminar proposal penelitian skripsi merupakan presentasi makalah ilmiah atas usulan penelitian sebagai proses awal mahasiswa untuk membuat penulisan skripsi. Seminar proposal penelitian skripsi untuk menilai kerangka awal pelaksanaan penelitian dan dasar keabsahan bahwa penelitian dapat dilakukan lebih lanjut atau tidak sesuai dengan proposal penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, hasil seminar proposal penelitian skripsi memiliki kekuatan hukum yang mengikat kecuali perubahan yang tidak mendasar seperti tempat penelitian. Kerangka awal ini menyangkut Bab I sampai dengan Bab III.

Berkaitan dengan teknis pelaksanaan seminar proposal penelitian skripsi, tim penguji dan pembimbing dapat meminta mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian skripsinya, menanyakan keabsahan rencana penelitian baik secara teoritis, metodologis, maupun teknis. Beberapa persyaratan dalam teknis pelaksanaan seminar proposal penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dari masing-masing calon dosen pembimbing.
2. Mahasiswa memperbanyak proposal skripsi yang telah disahkan oleh calon dosen pembimbing dan ketua jurusan sebanyak 5 eksemplar yang diserahkan kepada administrasi jurusan paling lambat minggu ke empat setiap bulannya.
3. Seminar proposal penelitian dihadiri semua dosen pembimbing dan 3 orang dosen penguji.
4. Seminar proposal penelitian skripsi harus dihadiri minimal satu orang pembimbing dan 2 orang dosen penguji, jika salah satu pembimbing tidak hadir maka bisa diwakilkan kepada pembimbing lainnya.

5.3 Progres Kemajuan Skripsi

Progres kemajuan skripsi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan mekanisme kontrol pengerjaan skripsi. Hal-hal terkait progress kemajuan skripsi sebagai berikut :

1. Progres kemajuan skripsi merupakan presentasi hasil pengerjaan skripsi oleh mahasiswa dalam periode waktu tertentu yang dijadwalkan oleh jurusan.
2. Progres kemajuan skripsi harus dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi minimal 2 kali dalam satu semester berjalan.
3. Diantara progress yang satu dan progress berikutnya harus ada kemajuan yang dicapai dalam pengerjaan skripsi.
4. Presentasi dilakukan oleh mahasiswa dihadapan dosen pengampu skripsi.
5. Mahasiswa wajib membawa kartu progress kemajuan skripsi yang kemudian diisi dan disahkan oleh dosen pengampu skripsi setelah presentasi kemajuan skripsi dilakukan.

5.4 Sidang Skripsi

Sidang skripsi merupakan satu bentuk pertanggungjawaban penelitian yang dilakukan mahasiswa. Pelaksanaan sidang skripsi harus memenuhi beberapa unsur yaitu :

1. Sidang skripsi dihadiri semua dosen pembimbing dan 3 orang dosen penguji.
2. Sidang skripsi harus dihadiri minimal satu orang pembimbing dan 2 orang dosen penguji, jika salah satu pembimbing tidak hadir maka bisa diwakilkan kepada pembimbing lainnya.
3. Khusus untuk ketua tim penguji berasal dari dosen tetap Jurusan Informatika dan telah memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli yang kompeten di bidangnya dengan kualifikasi minimal memiliki latar belakang pendidikan relevan, minimal master (S2).
4. Anggota penguji merupakan dosen tetap atau tidak tetap pada Jurusan Informatika.
5. Semua penguji mempunyai hak untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan skripsinya.
6. Dosen pembimbing wajib menghadiri sidang skripsi mahasiswa yang dibimbing.
7. Skripsi yang dinyatakan lulus dengan revisi maka wajib melakukan perbaikan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan disetujui oleh dosen penguji skripsi.

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti sidang skripsi adalah sebagai berikut :

1. Sudah lulus semua mata kuliah yang ditetapkan jurusan.
2. Skripsi harus mendapat persetujuan dan ditandatangani kedua dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. Telah mendaftarkan di administrasi jurusan dengan melengkapi semua persyaratan administrasi yang telah ditentukan.
4. Mahasiswa telah lulus Seminar Proposal Skripsi dan telah mengikuti Progres Kemajuan Skripsi minimal 2 kali dalam 1 semester.
5. Batas waktu penyerahan skripsi kepada tim penguji minimal 3 hari kerja.
6. Jumlah halaman skripsi dari Bab I s/d Bab V minimal sebanyak 70 halaman.

Sedangkan ketentuan dalam pelaksanaan sidang skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sidang skripsi dilakukan sepanjang tahun akademik.
2. Waktu ujian skripsi minimal 60 menit setiap mahasiswa.
3. Wajib dihadiri oleh kedua dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang berhalangan hadir harus memberi informasi kepada dosen pengampu skripsi.
4. Ujian dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri baik oleh mahasiswa atau dosen dengan jumlah terbatas sesuai dengan kapasitas ruang.
5. Yudisium dilaksanakan terjadwal sebelum masa wisuda.
6. Apabila dalam pelaksanaan sidang terdapat bukti pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual, tim penguji memiliki kewenangan untuk membatalkan hasil ujian dan mengusulkan kepada Wakil Dekan I untuk memberikan sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Batas waktu perbaikan skripsi maksimal 1 bulan. Apabila melebihi dari 1 bulan maka akan ada pengurangan nilai sesuai ketentuan yang telah diatur.

Adapun tata tertib ujian skripsi adalah sebagai berikut :

1. Dosen
Bagi dosen pria dan wanita diharapkan mengenakan pakaian resmi dan rapi.
2. Mahasiswa
Peserta ujian wajib hadir 30 menit sebelum pembukaan sidang skripsi. Bagi mahasiswa pria dan wanita mengenakan pakaian putih dengan bawahan hitam. Batik bagi mahasiswa pria diperbolehkan. Apabila peserta sidang skripsi terlambat dan tidak berpakaian seperti ketentuan, maka ujian skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh tim penguji.

3. Mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan HP selama sidang skripsi berlangsung.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang sidang dengan alasan apapun harus mendapat izin dari dosen penguji.
5. Mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang Skripsi wajib menyerahkan : (a) skripsi dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* dalam bentuk CD, dan (b) resume skripsi dalam format jurnal hasil penelitian.
6. Penulisan jurnal hasil penelitian dibuat dengan Bahasa Indonesia.

Alur pengerjaan skripsi bagi mahasiswa Jurusan Informatika Fakultas Teknik Universitas Maritim Raja Ali Haji secara garis besar ditunjukkan pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Alur Pengerjaan Skripsi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format halaman judul proposal penelitian

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN SUPERVISED
DENGAN UNSUPERVISED DALAM MEMPREDIKSI
PASANG SURUT AIR LAUT**



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Komputer (S.Kom.)

TRI HARYADI

NIM 120155201071

**JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
MARET 2018**

Lampiran 1.a. Format halaman sampul dan halaman judul skripsi

**PERBANDINGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN SUPERVISED
DENGAN UNSUPERVISED DALAM MEMPREDIKSI
PASANG SURUT AIR LAUT**



Skripsi

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Sarjana Komputer (S.Kom.)

Oleh:

TRI HARYADI

NIM 120155201071

**JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2018**

Lampiran 2. Format halaman persetujuan proposal

HALAMAN PERSETUJUAN

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN SUPERVISED
DENGAN UNSUPERVISED DALAM MEMPREDIKSI
PASANG SURUT AIR LAUT**

Diusulkan oleh :

Tri Haryadi
120155201071

**Telah disetujui
Pada tanggal 22 Maret 2018**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nerfita Nikentari, S.T., M.Cs.
NIP. 198302032012122004

Nola Ritha, S.T.,M.Cs.
NIDN. 0014119001

Lampiran 3. Format halaman persetujuan skripsi

**PERBANDINGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN SUPERVISED
DENGAN UNSUPERVISED DALAM MEMPREDIKSI
PASANG SURUT AIR LAUT**



Skripsi

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Sarjana Komputer (S.Kom.)

Oleh:

TRI HARYADI

NIM 120155201071

Telah mengetahui dan disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nerfita Nikentari, S.T., M.Cs.
NIP. 198302032012122004

Nola Ritha, S.T.,M.Cs.
NIDN. 0014119001

Lampiran 4. Tata cara penunjukkan daftar pustaka (sitasi)

Penunjukkan daftar pustaka dalam naskah proposal dan skripsi mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Contoh: Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *artocarpus* di Asia berjumlah 50 jenis.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Contoh: Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Contoh: Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, bergantung pada gula yang digunakan dalam medium (Suprpto, 1979).

4. Penulis terdiri dari 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-keduanya harus disebutkan.

Contoh: Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis *hereford* yang berumur 224 hari.

5. Penulis lebih dari 2 orang

Jika penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis 1 diikuti dengan dkk. atau *et al.* Harus konsisten memilih dkk. Atau *et al.*

Contoh:

- Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amipolas (Rosen dkk., 1964).
- Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amipolas (Rosen *et al.*, 1964).

6. Yang diacu lebih dari dua sumber

- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

Contoh: Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematik.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dituliskan dalam tanda kurung yang masing-masing diantarai tanda titik koma (;).

Contoh: Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976; Bidwell, 1979; Harisuseno, 1974).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis sumber aslinya dan nama penulis yang buku/majalahnya dirujuk.

- Contoh:
- Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasal dan Hildebrandt pada tahun 1969 (Stevess, 1972).
 - Vasal dan Hildebrandt (1969) dalam Stevess (1972) menunjukkan hasil yang sama.

Lampiran 5. Cara penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, Steam Cracking of Hydrokcarbons. 1. Pyrolysis of Heptane, *Ind.Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 30.
- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, Steam Cracking of Hydrokcarbons. 1. Pyrolysis of Heptane, *Ind.Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 135.
- Bidang Geofisika Kelautan, 1999, *Teori dan Aplikasi Metoda Seismik Resolusi Tinggi*, Direktorat Jenderal Geologi Dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
- Deptamben, 1981, *Pengembangan dan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri Sebagai Sumber Energy*, Direktorat Jenderal Non Migas, Departemen Pertambangan dan Energy, Jakarta.
- Isomura, M., Kondo, M., and Matsuda, A., 2002, Device Grade Amorphous Silicon Prepared by High-Pressure Plasma, *Jpn. J. Appl. Phys.*, **41**, 1947.
- King, M.W. and Marchesini, S., 2000, Cholesterol and Bile Metabolism, <http://www.med.unibs.it/s>, 16 September 2004.
- Muzuni, 1996, *Fraksinasi dan Karakteristik Pektin dari Labu Siam (Sechium edule Sw.) sebagai Model Teknik Fraksinasi Polimer Alam*, Skripsi, Institusi Pertanian Bogor, Bogor.
- Nice, K. (2006), How Fuel Cells Work, <http://www.howstuffwork.com/howfuelcellwork.htm>, 18 April 2006. Riegel, R.E., 1949, *Industrial Chemistry*, 5ed., Reinhold Pub. Co., New York.
- Seidman, T.G., Smith, J.A., and Struhl, K., 1987, *Current Protocols in Molecular Biology*, John Willey and Sons, New York.
- Shah, D.O., Djabarah, N.E., and Warson, D.T., 1979, Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecules in Mixed Surfactant System, *Colloid Polymer Sci.*, **25(6)**, 2002.
- UNESCO, 2000, *Teacher Training for Science and Technology Education Reform*, Bangkok, Unesco-PROAD.
- Wery, Sudirman, L.M.I., Gunawan, A.W., 1994, Pertumbuhan dan Perkembangan *Schizophyllum commune* *in vitro* dan *in vivo*, *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor*, Bogor, 20 Agustus 1994.

Lampiran 6. Format halaman pengesahan sidang skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perbandingan Jaringan Syaraf Tiruan Supervised Dengan
Unsupervised Dalam Memprediksi Pasang Surut Air Laut
Nama : Tri Haryadi
NIM : 120155201071
Jurusan : Informatika

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 27 April 2018

Susunan Tim Pembimbing dan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	: Nerfita Nikentari, S.T., M.Cs.
Pembimbing II	: Nola Ritha, S.T.,M.Cs.
Ketua Penguji	: Martaleli Bettiza, S.Si., M.Cs
Anggota	: 1. Nurfalinda, S.T., M.Cs
	2. M. Radzi Rathomi, S.Kom., M.Cs

Tanjungpinang,
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Fakultas Teknik
Ketua Jurusan Informatika,

Hendra Kurniawan, S.Kom.,M.Sc.Eng
NIP 198404022014041001

Lampiran 7. Format halaman pernyataan orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Karakteristik Mikroenkapsulat Pepton Berbahan Dasar Ikan Hasil Tangkapan Sampingan (HTS) Busuk dengan Metode Spray Drying dan Bahan Penyalut Maltodekstrin* adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Jika kemudian hari ternyata terbukti pernyataan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang,

Yang menyatakan

Materai Rp. 6000,-

(.....)

Lampiran 8. Contoh format penulisan daftar isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
GLOSARIUM	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I SHIFT ENTER – JUDUL.....	1
1.1 Sub judul pertama.....	1
1.1.1 Anak sub judul pertama	1
1.2 Sub judul kedua.....	1
1.3 Sub judul ketiga.....	2
1.4 Sub judul ke empat.....	2
BAB II SHIFT ENTER – JUDUL BAB	3
2.1 Sub judul.....	3
2.2 Sub judul.....	4
BAB III SHIFT ENTER – JUDUL BAB.....	6
3.1 Sub judul.....	6
3.2 Anak sub judul.....	6
3.3 Sub anak sub judul.....	6
BAB IV SHIFT ENTER – JUDUL BAB.....	7
4.1 Subbab	7
4.2 Subbab	7
4.3 Subbab	7
BAB V SHIFT ENTER – JUDUL BAB	8
5.1 Subbab	8
5.2 Subbab	8
5.3 Subbab	8
BAB VI SHIFT ENTER – JUDUL BAB.....	9
6.1 Subbab	9
6.2 Subbab	9
6.3 Subbab	9
DAFTAR PUSTAKA	10

Lampiran 9. Contoh format daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh tabel yang dibuat dengan MS Excel.....2

Lampiran 10. Contoh format daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Silakan copy paste untuk membuat judul gambar.....	2
Gambar 2.2 Cara copy paste persamaan (3.1) menjadi persamaan (2.1).....	2
Gambar 2.2 Contoh kode program yang dianggap sebagai gambar.	2

Lampiran 11. Contoh format arti lambang dan singkatan (glosarium)

GLOSARIUM

Glosarium memuat daftar kata tertentu yang digunakan dalam laporan dan membutuhkan penjelasan, misalnya kata serapan yang belum lazim digunakan. Contoh penulisannya seperti di bawah ini:

Compile	proses untuk mengubah berkas kode program dengan berkas lain yang terkait menjadi berkas yang siap untuk dieksekusi oleh sistem operasi secara langsung.
Debug	langkah untuk menelusuri kesalahan kode program.
Waterfall	metode pengembangan perangkat lunak.
α	koefisiwn absorbs (cm-1)
ω	kecepatan sudut (rad/det)

Lampiran 12. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nurmandiyanti, Dwi. 2012. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMPN Negeri 2 Tanjungpinang*, Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Drs. H. Said Barakbah Ali, MM. Pembimbing II: Darwis, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan menulis karangan deskripsi melalui gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Alasan mengambil judul tersebut karena sebelumnya peneliti pernah menugaskan siswa untuk membuat karangan deskripsi tanpa menggunakan gambar, namun hasil yang didapat kurang baik. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berbentuk gambar untuk meningkatkan hasil karangan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan tes. Akan tetapi objek penelitian ini lebih menekankan kepada hasil tes menulis karangan deskripsi siswa. Untuk mengukur hasil tes tersebut, peneliti mengukurnya dengan menggunakan rubrik penilaian, setelah itu data tersebut diolah untuk mencari hasil ketuntasan belajar siswa dengan rumus statistik: $KB = T/Tt \times 100\%$. Kemudian dicari nilai rata-rata kelasnya dengan rumus: $X = \sum x / \sum N$. Dari hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masuk kedalam kategori cukup baik. Dilihat dari segi persentase, siswa yang masuk kategori sangat baik ada 7 siswa (15,6%), kategori baik ada 23 siswa (51,1%), dan sisanya 15 orang (33,3%) masuk kategori cukup baik.

Kata kunci: *kemampuan menulis, media gambar*

Lampiran 13. Contoh Abstract

ABSTRACT

Nurmandiyanti, Dwi. 2012. *An Analysis of the Students Descriptive Writing Ability through Picture Media at the Third Grade Student of SMP Negeri 2 Tanjungpinang*. Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Art and Language Education Department, Teacher Training and Education Faculty, University of Maritim Raja Ali Haji. Advisor: Drs. H. said Barakbah Ali, MM. Co-advisor: Darwis, M.pd.

The purpose of the study is to see the student descriptive writing ability through picture media. The reason of choosing of the topic was caused of the researcher ever asked the students to write a descriptive writing without using picture. In fact, the result was not so good. Therefore, the researcher used picture media to improve the students writing ability. This research is descriptive quantitative in nature. To find out the data, the researcher used observation and test. But, the researcher object is focused on the result of the test in descriptive writing done by the students. The evaluation rubric was used to measure their descriptive writing ability. After that, the data were analyzed to find out the result of the students' learning mastery with statistical rule: $KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$. Then, $X = \frac{\sum x}{\sum N}$ to find the mean. And, the result was 69.17%. Furthermore, it has showed up that the students descriptive writing ability came into "good enough" category. There were 7 students (15.6%) with "very good" category, 23 students (51.1%) with "good" category, and 15 students (33.3%) with "good enough" category.

Keywords: *writing ability, picture media*

Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul, dan lain-lain.

BAB I

JUDUL

1.1 Subjudul Pertama

Kalimat pertama sesudah subjudul ditulis sebagai alinea baru 1 spasi dibawah subjudul. Baris terakhir naskah dengan subjudul atau anak subjudul berikutnya diantarai 2 spasi.

1.1.1 Anak subjudul pertama

Kalimat pertama sesudah anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 1 spasi di bawah anak subjudul. Baris terakhir naskah dengan anak subjudul atau sub anak sub judul berikutnya diantarai 2 spasi.

Sub anak subjudul pertama

Kalimat pertama sesudah sub anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 1 spasi dibawah sub anak subjudul. Baris terakhir naskah dengan sub anak subjudul atau anak subjudul berikutnya diantarai 2 spasi.

1.) Anak sub anak subjudul

a.) Anak anak sub anak sub judul

(1)

(a)

Lampiran 15. Halaman Pengesahan Sidang Proposal

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Perbandingan Jaringan Syaraf Tiruan Supervised
Dengan Unsupervised Dalam Memprediksi Pasang
Surut Air Laut
Nama Mahasiswa : Tri Haryadi
NIM : 120155201071

Proposal telah diuji pada tanggal 28 Maret 2018, dan sudah diperbaiki sesuai saran para penguji, serta sudah disetujui oleh para penguji.

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Martaleli Bettiza, S.Si., M.Cs	1.
2.	Nurfalinda, S.T., M.Cs	2.
3.	M. Radzi Rathomi, S.Kom., M.Cs	3.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nerfita Nikentari, S.T., M.Cs.
NIP.

Nola Ritha, S.T., M.Cs.
NIP.

Tanjungpinang,
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Fakultas Teknik
Ketua Jurusan Informatika,

Hendra Kurniawan, S.Kom., M.Sc.Eng
NIP 198404022014041001